

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Dalam rangka membina, membimbing dan memberikan motivasi ke arah yang di cita-citakan, hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif ini adalah sebagai suatu proses hubungan timbal-balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan jati dirinya secara utuh. Hal ini bukan suatu pekerjaan yang mudah, tetapi memerlukan usaha yang serius. Guru sebagai Pembina dan pembimbing harus mau dan dapat menempatkan siswa sebagai anak didiknya di atas kepentingan yang lain. Ibarat seorang dokter, keselamatan seorang pasien (keberhasilan siswa) harus di utamakan. Guru harus dapat mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya. Hal ini sekaligus dalam rangka menerjemahkan siapa guru secara professional dan siapa siswa secara proporsional. Dengan ini guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa anak didik kepada tingkat keberhasilannya.¹

¹ Syaiful Sagala, *Managemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta, Nimas Multima, 2005

3

Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, di tuntut adanya profil kualifikasi tertentu, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Untuk itu, orang kemudian mengembangkan berbagai pengetahuan, misalnya transparansi manajemen keuangan sekolah, psikologi pendidikan, metode mengajar, pengelolaan pengajaran dan ilmu-ilmu lain yang dapat menunjang kinerja guru dalam proses belajar mengajar itu.

Seseorang itu belajar karena berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka mengubah tingkah laku. Belajar dapat di katakana sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya, atau dengan kata lain belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. oleh karena itu dalam belajar perlu ada proses internalisasi sehingga akan menyangkut matra kognitif, afektif dan psikomotorik.

Belajar memiliki banyak prinsip antara lain harus ada aktivitas untuk menunjukkan potensinya, perlu motivasi, serta keadaan siswa perlu diperhitungkan. Tujuan belajar terdiri dari *instructional effects* dan *nurturant effects*. Belajar ditujukan untuk mendapatkan pengetahuan penanaman konsep dan ketrampilan serta pembentukan sikap.

Didalam belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi salah satu faktor psikologis. Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Sebaliknya, tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis bisa jadi

memperlambat proses belajar, bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar. Menurut Thomas F. Staton ada enam macam faktor psikologis yaitu keinginan atau dorongan untuk belajar (motivasi), memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar (konsentrasi), reaksi, organisasi, pemahaman, ulangan. Belajar akan lebih baik dan optimal kalau ke enam faktor psikologis tersebut bisa sama-sama di manfaatkan.²

Kemudian pengajaran yang dikatakan berhasil baik itu di dasarkan pada pengakuan bahwa belajar secara esensial merupakan proses yang bermakna, bukan sesuatu yang berlangsung secara mekanis belaka, tidak sekedar rutinisme.

Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar adalah kegiatan mengajar. Mengajar adalah usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif agar berlangsung kegiatan belajar yang bermakna dan optimal. Mengajar juga menyangkut *transfer of knowledge* dan mendidik yang *transfer of values*.

Dalam upaya mengajar yang baik dan tepat maka di butuhkan kinerja guru yang baik dan tepat pula. Kinerja guru selama ini di soroti sebagai faktor utama keberhasilan siswa dalam peningkatan prestasinya. Kesalahan dalam peningkatan prestasi siswa selalu dihubungkan dalam kinerja guru saat mengajar.

Begitu pentingnya faktor kinerja guru dalam mengajar seringkali terlupakan faktor kesejahteraan guru itu sendiri. Lembaga-lembaga sekolah seringkali melupakan bahwa guru adalah sebuah profesi dalam pekerjaan

²*Ibid*, 5.

3

dimana tujuan dalam bekerja adalah untuk mencari kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya. Manajemen keuangan dalam lembaga-lembaga sekolah seringkali mengesampingkan hal tersebut sehingga ini bisa berefek pada kinerja guru

Selain daripada itu proses belajar mengajar akan lebih baik apabila didukung oleh transparansi manajemen keuangan yang baik. Pengelolaan manajemen keuangan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah(APBD). Dana pendidikan dari pemerintah dan pemerintah daerah untuk satuan pendidikan di berikan dalam bentuk hibah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku³.

Pendanaan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat 4 UUD Negara Republik Indonesia 1945.⁴

Sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat mengerahkan sumber daya yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku⁵.

Oleh karena itu transparansi manajemen keuangan yang tepat sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan kinerja guru.

³*Ibid*, 32.

⁴*Ibid*, 31.

⁵*Ibid*, 31.

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut di atas maka penulis akan mengadakan penelitian diberi judul “Hubungan Transparansi Managemen Keuangan Dengan Kinerja Guru Di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.”

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, mengingat luasnya masalah penelitian tentang hubungan transparansi managemen keuangan dengan kinerja guru di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang tahun ajaran 2013-2014, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan dalam masalah ini yaitu:

1. Fokus penelitian tentang Hubungan Transparansi Managemen Keuangan Dengan Kinerja Guru.
2. Obyek dari penelitian ini adalah Guru MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.
3. Dari segi variabel penelitian, variabel independent (bebas) yaitu Transparansi Managemen Keuangan dengan sub variabel pemasukan, pengeluaran dan variabel dependent (terikat) nya adalah Kinerja Guru MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang dengan sub variabel program belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Transparansi Managemen Keuangan di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang?

2. Bagaimana Kinerja Guru di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang?
3. Adakah Hubungan Transparansi Manajemen Keuangan dengan kinerja Guru di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶

Adapun jenis hipotesis dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a)

Mengatakan bahwa ada Hubungan Transparansi Manajemen Keuangan Dengan Kinerja Guru di Ma Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Mengatakan bahwa tidak ada Hubungan Transparansi Manajemen Keuangan Dengan Kinerja Guru di Ma Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.

Jika (H_0) terbukti setelah di uji maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Namun sebaliknya jika (H_a) terbukti setelah diuji maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung, Alfabeta.cv, 2010), 64.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dengan mengacu pada paparan rumusan masalah di atas, maka kami merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Transparansi Manajemen Keuangan di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.
- b. Untuk mengetahui Kinerja Guru di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Transparansi Manajemen Keuangan Dengan Kinerja Guru di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang Hubungan Transparansi Manajemen Keuangan Dengan Kinerja Guru di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang. Oleh sebab itu hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

- a. Secara Teoritik
 - 1). Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademik, sebagai bahan penelitian serupa pada masa yang akan datang, sebagai bahan perbandingan pada penelitian di masa lalu sekalipun dalam sudut pandang yang berbeda.
 - 2). Dapat digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai konsep tentang Hubungan Transparansi Manajemen Keuangan

Dengan Kinerja Guru di Ma Babussalam Tanggalrejo Mojoagung
Jombang.

b. Secara Praktik

- 1). Bagi peneliti selaku muslim yang dihadapkan pada tanggung jawab yang besar selaku pendidik atau calon guru agama Islam untuk senantiasa mau berfikir dan berusaha, sekaligus mau memberi motivasi masyarakat tentang pentingnya mencari ilmu agama dan berakhlakul karimah.
- 2). Bagi peneliti lain, untuk merumuskan hipotesis yang terkait Hubungan Transparansi Managemen Keuangan Dengan Kinerja Guru sehingga kerangka teoritis untuk merumuskan hipotesis terlandasi dengan temuan praktis seperti hasil penelitian ini.
- 3). Bagi Masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan peran dan upaya yang dilakukan oleh Guru DI MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang.

F. Penelitian Terdahulu

Menurut sepengetahuan penulis ada skripsi yang ditulis oleh mahasiswi Al-Khoziny Buduran Sidoarjo.

1. Nama : M. Kusman

Judul : Hubungan kepemimpinan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Kab. Subang

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukannya pada tahun 2003 bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru memiliki

hubungan yang signifikan dan hubungan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0.6193.

2. Nama : Zunita zahroh

Judul : Hubungan lingkungan belajar dan profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukannya pada tahun 2003 bahwa kemampuan profesionalisme guru yang efektif salah satunya dapat menyusun program pembelajaran yang meliputi : Memilih menrtapkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media belajar, melaksanakan program pembelajaran, mengatur ruang belajar dan mengolah ruangan interaksi belajar mengajar serta prestasi belajar siswa.

Berangkat dari penelitian tersebut, maka penulis mengangkat judul “Hubungan transparansi managemen keuangan dengan kinerja guru” di MA Babussalam Tanggalrejo Mojoagung Jombang. Karena memang belum pernah diadakan penelitian sebelumnya. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah peneliti 1 terdahulu lebih fokus terhadap kepemimpinan dan kinerja guru sebagai subyeknya, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada kinerja gurusebagai obyeknya, peneliti 2 terdahulu lebih memfokuskan lingkungan belajar dan profesionalisme guru sebagai subyek, sedangkan penulis lebih memfokuskan kinerja guru sebagai obyek.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman skripsi ini, maka dalam pembahasannya, peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Bab I : Membahas tentang pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.
- Bab II : Berisi tentang landasan teoritis mengenai tinjauan tentang pengertian manajemen keuangan, tinjauan tentang kinerja guru ,hubungan transparansi manajemen keuangan dengan kinerja guru.
- Bab III : Metode penelitian
Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang di dalamnya mencakup desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.
- Bab IV : Penyajian Dan Analisis Data Hasil Penelitian
Pada bab ini membahas : hasil penelitian dan pembahasan. Berisikan tentang penyajian data yang telah dicari dan dikumpulkan penulis dari lapangan kemudian diuji validitasnya, dianalisa, serta dilakukan pengujian hipotesis.

Bab V : Penutup

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan.